LAPORAN PRAKTIKUM MODUL 1 PENGENALAN SISTEM PENGEMBANGAN OS DENGAN PC SIMULATOR 'BOCHS' SISTEM OPERASI



DIAN LESTARI L200190260 KELAS G

INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020

1. Apa yang dimaksud dengan kode 'ASCII', buatlah tabel kode ASCII lengkap cukup kode ASCII yang standar tidak perlu extended, tuliskan kode ASCII dalam format angka desimal, binary dan hexadesimal serta karakter dan simbol yang dikodekan.

ASCII (American Standard Code for Information Interchange) merupakan suatu standar internasional dalam kode huruf dan simbol seperti Hex dan Unicode tetapi ASCII lebih bersifat universal.

Binary	Oct	Dec	Hex	Glyph	Bina	ry	Oct	Dec	Hex	Glyph	Bin	ary	Oct	Dec	Hex	Glyph
010 0000	040	32	20	s _p	100 00	000	100	64	40	<u>@</u>	110	0000	140	96	60	•
010 0001	041	33	21	!	100 00	001	101	65	41	A	110	0001	141	97	61	a
010 0010	042	34	22	"	100 00	010	102	66	42	В	110	0010	142	98	62	b
010 0011	043	35	23	#	100 00	011	103	67	43	C	110	0011	143	99	63	c
010 0100	044	36	24	\$	100 0	100	104	68	44	D	110	0100	144	100	64	d
010 0101	045	37	25	%	100 0	101	105	69	45	E		0101				e
010 0110	046	38	26	&	100 0	110	106	70	46	F		0110				f
010 0111	047	39	27	•	100 0	111	107	71	47	G		0111				g
010 1000	050	40	28	(100 10			72	48	Н		1000				h
010 1001	051	41	29)	100 10			73	49	I		1001				i
010 1010	052	42	2A	*	100 10			74	4A	J		1010				j
010 1011	053	43	2B	+	100 10			75	4B	K		1011				k
010 1100	054	44	2C	,	100 1			76	4C	L		1100				1
010 1101	055	45	2D	-	100 1			77	4D	M		1101				m
010 1110	056	46	2E		100 1				4E	N		1110				n
010 1111		47	2F	/	100 1			79	4F	O		1111				O
011 0000		48	30	0	101 00			80	50	P		0000			70	p
011 0001		49	31	1	101 00			81	51	Q		0001			71	q
011 0010		50	32	2	101 00			82	52	R		0010			72	r
011 0011		51	33	3	101 00			83	53	S		0011			73	S
011 0100		52	34	4	101 0			84	54	T		0100			74	t
011 0101		53	35	5	101 0				55	U		0101			75	u
011 0110			36	6	101 0				56	V		0110			76	V
011 0111		55	37	7	101 0			87	57	W		0111			77	W
011 1000		56	38	8	101 10			88	58	X		1000			78	X
011 1001		57	39	9	101 10			89	59	Y		1001			79	У
011 1010		58	3A	:	101 10			90	5A	Z		1010				Z
011 1011		59	3B	;	101 10			91	5B	[1011			7B	{
011 1100		60	3C	<	101 1				5C	\		1100				
011 1101		61	3D	=	101 1				5D]		1101				}
011 1110		62	3E	>	101 1				5E	٨	111	1110	176	126	7E	~
011 1111	077	63	3F	?	101 1	111	137	95	5F	_						

2. Carilah daftar perintah bahasa assembly untuk mesin intel keluarga x86 lengkap (dari buku referensi atau internet). Daftar perintah ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memahami program 'boot.asm' dan 'kernel.asm'.

Terbagi menjadi 3 bagian utama yaitu:

1. Komentar

Komentar diawali dengan tanda titik koma (;).

; ini adalah komentar

2. Label

Label diakhiri dengan tanda titik dua (:).

Contoh: main: ,loop: ,proses: ,keluar:

3. Assembler directives

Directives adalah perintah yang ditujukan kepada assembler ketika sedang menerjemahkan program kita ke bahasa mesin.

Directive dimulai dengan tanda titik. .model : memberitahu assembler berapa memori yang akan dipakai oleh program kita.

Ada model tiny, model small, model compact, model medium, model large, dan model huge.

.data : memberitahu assembler bahwa bagian di bawah ini adalah data program.

.code: memberitahu assembler bahwa bagian di bawah ini adalah instruksi program.

.stack : memberitahu assembler bahwa program kita memiliki stack.

Program EXE harus punya stack. Kira-kira yang penting itu dulu.

Semua directive yang dikenal assembler adalah: .186 .286 .286c .286p .287 .386 386c .386p .387 .486 .486p .8086 .8087

.alpha .break .code .const .continue .cref .data .data? .dosseg .else .elseif .endif .endw .err .err1 .err2 .errb .errdef .errdif .errdifi .erre .erridn .erridni .errnb .errndef .errnz .exit .fardata .fardata? .if .lall .lfcond .list .listall .listif .listmacro.listmacroall .model .no87 .nocref .nolist .nolistif .nolistmacro .radix .repeat .sall .seq .sfcond .stack .startup .tfcond .type .until .untilcxz .while .xall .xcref .xlist.

Definisi Data

DB: define bytes. Membentuk data byte demi byte. Data bisa data numerik maupun teks.

catatan: untuk membentuk data string, pada akhir string harus diakhiri tanda dolar (\$).

sintaks: {label} DB {data} contoh: teks1 db "Hello world \$" DW : define words.

Membentuk data word demi word (1 word = 2 byte).

sintaks: {label} DW {data} contoh: kucing dw ?, ?, ? ;mendefinisikan tiga slot 16-bit yang isinya don't care

(disimbolkan dengan tanda tanya)

DD: define double words. Membentuk data doubleword demi doubleword (4 byte).

sintaks: {label} DD {data} EQU : equals. Membentuk konstanta. sintaks: {label} EQU {data}

contoh: sepuluh EQU 10

Ada assembly yang melibatkan bilangan pecahan (floating point), bilangan bulat (integer), DF (define far words),

DQ (define quad words), dan DT (define ten bytes).

Perpindahan data

MOV : move. Memindahkan suatu nilai dari register ke memori, memori ke register, atau register ke register.

sintaks: MOV {tujuan}, {sumber}

contoh:

mov AX, 4C00h; mengisi register AX dengan 4C00(hex).

mov BX, AX ;menyalin isi AX ke BX. mov CL, [BX] ;mengisi register CL dengan data di memori yang alamatnya ditunjuk BX.

mov CL, [BX] + 2 ;mengisi CL dengan data di memori yang alamatnya ditunjuk BX lalu geser maju 2 byte.

mov [BX], AX ;menyimpan nilai AX pada tempat di memori yang ditunjuk BX. mov [BX] – 1, 00101110b

;menyimpan 00101110(bin) pada alamat yang ditunjuk BX lalu geser mundur 1 byte.

LEA: load effective address. Mengisi suatu register dengan alamat offset sebuah data.

sintaks: LEA {register}, {sumber} contoh: lea DX, teks1 **XCHG** : exchange. Menukar dua buah register langsung.

sintaks: XCHG {register 1}, {register 2} Kedua register harus punya ukuran yang sama.

Bila sama-sama 8 bit (misalnya AH dengan BL) atau sama-sama 16 bit (misalnya CX dan DX), maka pertukaran bisa dilakukan. Sebenarnya masih banyak perintah perpindahan data, misalnya IN, OUT, LODS, LODSB, LODSW, MOVS, MOVSB, MOVSW, LDS, LES, LAHF, SAHF, dan XLAT.

Operasi logika

AND: melakukan bitwise and. sintaks: AND {register}, {angka} AND {register 1}, {register 2} hasil disimpan di register 1.

contoh: mov AL, 00001011b mov AH, 11001000b and AL, AH ;sekarang AL berisi 00001000(bin),

sedangkan AH tidak berubah.

OR: melakukan bitwise or. sintaks: OR {register}, {angka} OR {register 1}, {register 2} hasil disimpan di register 1.

NOT: melakukan bitwise not (one's complement) sintaks: NOT {register} hasil disimpan di register itu sendiri.

XOR: melakukan bitwise eksklusif or. sintaks: XOR {register}, {angka} XOR {register 1}, {register 2} hasil disimpan di register 1. Tips: sebuah register yang di-XOR-kan dengan dirinya sendiri akan menjadi berisi nol.

SHL: shift left. Menggeser bit ke kiri. Bit paling kanan diisi nol. sintaks: SHL {register}, {banyaknya}

SHR: shift right. Menggeser bit ke kanan. Bit paling kiri diisi nol. sintaks: SHR {register}, {banyaknya}

ROL: rotate left. Memutar bit ke kiri. Bit paling kiri jadi paling kanan kali ini. sintaks: ROL {register},

{banyaknya} Bila banyaknya rotasi tidak disebutkan, maka nilai yang ada di CL akan digunakan sebagai banyaknya rotasi.

ROR: rotate right. Memutar bit ke kanan. Bit paling kanan jadi paling kiri. sintaks: ROR {register},

{banyaknya} Bila banyaknya rotasi tidak disebutkan, maka nilai yang ada di CL akan digunakan sebagai banyaknya rotasi.

Ada lagi: RCL dan RCR.

Operasi matematika

ADD: add. Menjumlahkan dua buah register.

sintaks: ADD {tujuan}, {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan + sumber.

carry (bila ada) disimpan di CF.

ADC: add with carry. Menjumlahkan dua register dan carry flag (CF).

sintaks: ADC {tujuan}, {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan + sumber + CF. carry (bila ada lagi) disimpan lagi di CF.

INC: increment. Menjumlah isi sebuah register dengan 1.

Bedanya dengan ADD, perintah INC hanya memakan 1 byte memori sedangkan ADD pakai 3 byte. sintaks: INC {register}

SUB: substract. Mengurangkan dua buah register.

sintaks: SUB {tujuan}. {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan – sumber.

borrow (bila terjadi) menyebabkan CF bernilai 1.

SBB: substract with borrow. Mengurangkan dua register dan carry flag (CF).

sintaks: SBB {tujuan}, {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan – sumber – CF.

borrow (bila terjadi lagi) menyebabkan CF dan SF (sign flag) bernilai 1.

DEC: decrement. Mengurang isi sebuah register dengan 1.

Jika SUB memakai 3 byte memori, DEC hanya memakai 1 byte. sintaks: DEC {register}

MUL: multiply. Mengalikan register dengan AX atau AH.

sintaks: MUL {sumber} Bila register sumber adalah 8 bit,

maka isi register itu dikali dengan isi AL, kemudian disimpan di AX.

Bila register sumber adalah 16 bit, maka isi register itu dikali dengan isi AX,

kemudian hasilnya disimpan di DX:AX. Maksudnya, DX berisi high order byte-nya, AX berisi low order byte-nya.

IMUL: signed multiply. Sama dengan MUL,

hanya saja IMUL menganggap bit-bit yang ada di register sumber sudah dalam bentuk two's complement. sintaks: IMUL {sumber}

DIV: divide. Membagi AX atau DX:AX dengan sebuah register.

sintaks: DIV {sumber} Bila register sumber adalah 8 bit (misalnya: BL), maka operasi yang terjadi: -AX dibagi BL,

-hasil bagi disimpan di AL, -sisa bagi disimpan di AH.

Bila register sumber adalah 16 bit (misalnya: CX), maka operasi yang terjadi:

-DX:AX dibagi CX, -hasil bagi disimpan di AX, -sisa bagi disimpan di DX.

IDIV: signed divide. Sama dengan DIV, hanya saja IDIV menganggap bit-bit yang ada di register sumber sudah dalam bentuk two's complement.

sintaks: IDIV {sumber}

NEG: negate. Membuat isi register menjadi negatif (two's complement).Bila mau one's complement, gunakan perintah NOT. sintaks: NEG {register} hasil disimpan di register itu sendiri.

Pengulangan

LOOP: loop. Mengulang sebuah proses. Pertama register CX dikurangi satu.

Bila CX sama dengan nol, maka looping berhenti. Bila tidak nol, maka lompat ke label tujuan.

sintaks: LOOP {label tujuan} Tips: isi CX dengan nol untuk mendapat jumlah pengulangan terbanyak.

Karena nol dikurang satu sama dengan -1, atau dalam notasi two's complement menjadi FFFF(hex) yang sama dengan 65535(dec).

LOOPE: loop while equal. Melakukan pengulangan selama $CX \neq 0$ dan ZF = 1. CX tetap dikurangi 1 sebelum diperiksa.

sintaks: LOOP {label tujuan}

LOOPZ: loop while zero. Identik dengan LOOPE.

LOOPNE: loop while not equal.

Melakukan pengulangan selama $CX \neq 0$ dan ZF = 0. CX tetap dikurangi 1 sebelum diperiksa.

sintaks: LOOPNE {label tujuan}

LOOPNZ: loop while not zero. Identik dengan LOOPNE.

REP: repeat. Mengulang perintah sebanyak CX kali. sintaks: REP {perintah assembly} contoh:

mov CX, 05 rep inc BX ;register BX ditambah 1 sebanyak 5x.

REPE: repeat while equal. Mengulang perintah sebanyak CX kali, tetapi pengulangan segera dihentikan bila didapati ZF = 1.

sintaks: REPE {perintah assembly}

REPZ: repeat while zero. Identik dengan REPE.

REPNE: repeat while not equal. Mengulang perintah sebanyak CX kali, tetapi pengulangan segera dihentikan bila didapati ZF = 0.

sintaks: REPNE {perintah assembly}

REPNZ: repeat while not zero. Identik dengan REPNE.

Perbandingan

CMP: compare. Membandingkan dua buah operand. Hasilnya mempengaruhi sejumlah flag register.

sintaks: CMP {operand 1}, {operand 2}. Operand ini bisa register dengan register, register dengan isi memori, atau register dengan angka.

CMP tidak bisa membandingkan isi memori dengan isi memori. Hasilnya adalah:

1	Bila operand 1 <	Bila operand 1 =	Bila operand 1 >
Kasus	operand 2	operand 2	operand 2
	OF = 1, $SF = 1$, ZF	OF = 0, $SF = 0$, ZF	OF = 0, $SF = 0$, ZF
Signed binary	= 0	= 1	= 0
Unsigned			ļ
binary	CF = 1, ZF = 0	CF = 0, ZF = 1	CF = 0, ZF = 0

Lompat-lompat

JMP: jump. Lompat tanpa syarat. Lompat begitu saja. sintaks: JMP {label tujuan}

Lompat bersyarat sintaksnya sama dengan JMP, yaitu perintah jump diikuti label tujuan.

PERINTAH	ARTI	SYARAT	KASUS	KETERANG AN ("OP" = OPERAND)	MENGIKUTI CMP?	
JA	jump if above	CF = 0 ∧	1	lompat bila op		
JNBE	jump if not below or equal	ZF = 0	unsigned	1 > op 2	ya	
JB	jump if below	$CF = 1 \land ZF = 0$	unsigned	lompat bila op 1 < op 2	ya	

JNL JL	jump if not less than jump if less	$ZF = 1$ $OF = 1 \land$	signed signed	1 ≥ op 2 lompat bila op	ya
JGE	jump if greater or equal	OF = 0 V	gionad	lompat bila op	1/0
JNLE	jump if not less or equal	ZF = 0	signed	1 > op 2	ya
JG	jump if greater	$OF = 0 \land$		lompat bila op	
JNA	jump if not above	ZF = 1	unsigned	1 ≤ op 2	<i>,</i>
JBE	jump if below or equal	CF = 1 V	unsigned	lompat bila op	ya
JNB	jump if not below	ZF = 1	disigned	1 ≥ op 2	yα
JAE	jump if above or equal	CF = 0 V	unsigned	lompat bila op	ya
JNAE	jump if not above or equal				

JNGE	jump if not greater or equal				
JLE	jump if less or equal	OF = 1 V	signed	lompat bila op	ya
JNG	jump if not greater	ZF = 1		1 ≤ op 2	
JE	jump if equal	ZF = 1	keduany a	lompat bila op $1 = \text{op } 2$	ya
JZ	jump if zero	ZF = 1	keduany a	lompat bila op 1 = op 2	ya
JNE	jump if not equal	ZF = 0	keduany a	lompat bila op 1 ≠ op 2	ya
JNZ	jump if not zero	ZF = 0	keduany a	lompat bila op $1 \neq \text{op } 2$	ya
JC	jump if carry	CF = 1	N/A	lompat bila carry flag = 1	tidak
JNC	jump if not carry	CF = 0	N/A	lompat bila carry flag = 0	tidak
JP	jump on parity			lompat bila parity flag = 1	1
JPE	jump on parity even	PF = 1	N/A	lompat bila bilangan genap	tidak selalu
JNP	jump on not parity	PF = 0	N/A	lompat bila parity flag = 0	tidak selalu

JPO	jump on parity odd		- ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~	lompat bila bilangan ganjil	
JO	jump if overflow	OF = 1	N/A	lompat bila overflow flag = 1	tidak
JNO	jump if not overflow	OF = 0	N/A	lompat bila overflow flag = 0	tidak
JS	jump if sign	SF = 1	N/A	lompat bila bilangan negatif	tidak
JCXZ	jump if CX is zero	CX = 0000	N/A	lompat bila CX berisi nol	tidak

Operasi stack

PUSH: push. Menambahkan sesuatu ke stack.

Sesuatu ini harus register berukuran 16 bit (pada 386+ harus 32 bit), tidak boleh angka, tidak boleh alamat memori.

Maka Anda tidak bisa mem-push register 8-bit seperti AH, AL, BH, BL, dan kawan-kawannya.

sintaks: push {register 16-bit sumber}

contoh: push DX push AX Setelah operasi push, register SP (stack pointer) otomatis dikurangi 2 (karena datanya 2 byte).

Makanya, "top" dari stack seakan-akan "tumbuh turun".

POP: pop. Mengambil sesuatu dari stack.

Sesuatu ini akan disimpan di register tujuan dan harus 16-bit. Maka Anda tidak bisa mem-pop menuju AH, AL, dkk.

sintaks: POP {register 16-bit tujuan}

contoh: POP BX Setelah operasi pop, register SP otomatis ditambah 2 (karena 2 byte), sehingga "top" dari stack "naik" lagi.

Tip: karena register segmen tidak bisa diisi langsung nilainya, Anda bisa menggunakan stack sebagai perantaranya.

Contoh kodenya: mov AX, seg teks1 push AX pop DS

PUSHF: push flags. Mem-push **semua** isi register flag ke dalam stack.

Biasa dipakai untuk membackup data di register flag sebelum operasi matematika. Sintaks: PUSHF;(saja).

POPF: pop flags. Lawan dari pushf. Sintaks: POPF; (saja).

POPA: pop all general-purpose registers.

Adalah ringkasan dari sejumlah perintah dengan urutan:

pop DI pop SI pop BP pop SP pop BX pop DX pop CX pop AX

Urutan sudah ditetapkan seperti itu.

sintaks: POPA ;(saja). Jauh lebih cepat mengetikkan POPA daripada mengetik POP-POP-POP yang banyak itu.

PUSHA: push all general-purpose registers. Lawan dari POPA,

dimana PUSHA adalah singkatan dari sejumlah perintah dengan urutan yang sudah ditetapkan:

push AX push CX push DX push BX push SP push BP push SI push DI

Operasi pada register flag

CLC: clear carry flag. Menjadikan CF = 0. Sintaks: CLC;(saja).

STC: set carry flag. Menjadikan CF = 1. Sintaks: STC;(saja).

CMC: complement carry flag. Melakukan operasi NOT pada CF. Yang tadinya 0 menjadi 1, dan sebaliknya.

CLD: clear direction flag. Menjadikan DF = 0. Sintaks: CLD;(saja).

STD: set direction flag. Menjadikan DF = 1.

CLI : clear interrupt flag. Menjadikan IF = 0, sehingga interrupt ke CPU akan di-disable.

Biasanya perintah CLI diberikan sebelum menjalankan sebuah proses penting yang riskan gagal bila diganggu.

STI: set interrupt flag. Menjadikan IF = 1.

Perintah lainnya

ORG: origin. Mengatur awal dari program (bagian static data).

Analoginya seperti mengatur dimana letak titik (0, 0) pada koordinat Cartesius.

sintaks: ORG {alamat awal}

Pada program COM (program yang berekstensi .com), harus ditulis "ORG 100h" untuk mengatur alamat mulai dari progam pada 0100(hex),

karena dari alamat 0000(hex) sampai 00FF(hex) sudah dipesan oleh sistem operasi (DOS).

INT: interrupt. Menginterupsi prosesor.

Prosesor akan:

1. Membackup data registernya saat itu,

2. Menghentikan apa yang sedang dikerjakannya,

3. Melompat ke bagian interrupt-handler (entah dimana kita tidak tahu, sudah

ditentukan BIOS dan DOS),

4. Melakukan interupsi,

5. Mengembalikan data registernya,

6. Meneruskan pekerjaan yang tadi ditunda.

sintaks: INT {nomor interupsi}

IRET: interrupt-handler return.

Kita bisa membuat interrupt-handler sendiri dengan berbagai cara.

Perintah IRET adalah perintah yang menandakan bahwa interrupt-handler kita selesai,

dan prosesor boleh melanjutkan pekerjaan yang tadi tertunda.

CALL: call procedure. Memanggil sebuah prosedur.

sintaks: CALL {label nama prosedur}

RET: return. Tanda selesai prosedur.

Setiap prosedur harus memiliki RET di ujungnya.

sintaks: RET;(saja)

HLT: halt. Membuat prosesor menjadi tidak aktif.

Prosesor harus mendapat interupsi dari luar atau di-reset supaya aktif kembali.

Jadi, jangan gunakan perintah HLT untuk mengakhiri program!!

Sintaks: HLT;(saja). NOP: no operation.

Perintah ini memakan 1 byte di memori tetapi tidak menyuruh prosesor melakukan apa-apa selama 3 clock prosesor.

Berikut contoh potongan program untuk melakukan delay selama 0,1 detik pada prosesor Intel 80386 yang berkecepatan 16 MHz.

mov ECX, 533333334d ;ini adalah bilangan desimal idle: nop loop idle